

**REPRESENTASI GENDER DALAM FILM SAMPAI
NANTI, HANNA: ANALISIS WACANA KRITIS
SARA MILLS**

SKRIPSI



**OLEH
DWI LILIK KHOLIFATIN
NIM 03010422007**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lilik Kholifatin
NIM : 03010422007
Prodi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 04 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Dwi Lilik Kholifatin

NIM. 03010422007

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

REPRESENTASI GENDER DALAM FILM *SAMPAI NANTI, HANNA*:
ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS

oleh
Dwi Lilik Kholifatin
NIM. 03010422007

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 25 Februari 2026

Pembimbing 1



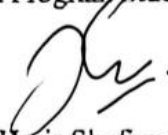
Murni Fidiyanti, M.A
NIP. 198305302011012011

Pembimbing 2



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP. 199110052020121017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.
NIP. 198204182009011012

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Representasi Gender Dalam Film *Sampai Nanti, Hanna: Analisis Wacana Kritis Sara Mills*** yang disusun oleh Dwi Lilik Kholifatin (NIM. 03010422007) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 01 April 2026

Dewan Penguji:
Penguji 2

Penguji 1



Murni Fidiyanti, M.A.
NIP 198305302011012011



Dr. Siti Rumilah, S.Pd, M.Pd.
NIP 197607122007102005

Penguji 3

Penguji 4



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP 199110052020121017



Moh Khoirul Anan, M.Li.
NIP 198711102020121009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. Ahmad Zaini, M.A.
NIP 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Lilik Kholifatin
NIM : 03010422007
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : dwililikkholifatin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Representasi Gender Dalam Film Sampai Nanti, Hanna: Analisis Wacana Kritis Sara Mills

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 April 2026

Penulis

(Dwi Lilik Kholifatin)

ABSTRACT

Kholifatin, D.L. (2026). *Gender Representation in the Film Sampai Nanti, Hanna: A Critical Discourse Analysis by Sara Mills*. Study. Indonesian Literature, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Murni Fidiyanti, M.A. (II) Rizky Abrian, M.Hum.

This study aims to analyze the film *Sampai Nanti, Hanna* through the subject-object position and reader position in discourse containing verbal violence, both in the realm of friendship, family, and marriage. This film tells the story of a woman who experiences violence and baby blues syndrome in the domestic sphere. Therefore, in this study, the author will answer the following questions: (1) what are the subject-object and reader positions in the film *Sampai Nanti, Hanna* according to Sara Mills' critical discourse analysis and (2) how is gender represented in the film *Sampai Nanti, Hanna* according to Sara Mills' critical discourse analysis.

This study employs a critical qualitative approach using Sara Mills' critical discourse analysis. The data collected consist of sentences and dialogues from scenes in the film *Sampai Nanti, Hanna*, available on Netflix on April 4, 2025. Data collection techniques included listening, note-taking, documentation, and observation. Meanwhile, data analysis techniques included data condensation, data presentation, and the drawing and verification of conclusions.

The research findings indicate that male characters are predominantly positioned as subjects who hold discursive power, whereas female characters tend to be positioned as narrative objects who experience verbal abuse in the domestic sphere. This subordination comprises social, physical, and psychological subordination. The reader's position is constructed to elicit sympathy for the female character and to critique the patriarchal power dynamics represented through language. Therefore, this film portrays gender inequality and non-physical violence against women through the discursive structure established within its narrative.

Keywords: AWK, Discourse, Film, Gender, Representation, Sara Mills

ABSTRAK

Kholifatin, D.L. (2026). *Representasi Gender Dalam Film Sampai Nanti, Hanna: Analisis Wacana Kritis Sara Mills*. Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Murni Fidiyanti, M.A. (II) Rizky Abrian, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis film *Sampai Nanti, Hanna* melalui posisi subjek-objek dan posisi pembaca dalam tuturan yang mengandung kekerasan verbal, baik dalam ranah pertemanan, keluarga, dan pernikahan. Film ini menceritakan seorang perempuan yang mengalami tindak kekerasan dan *baby blues syndrome* dalam ranah domestik. Karena itulah dalam penelitian ini penulis akan menjawab rumusan masalah yaitu (1) bagaimana posisi subjek-objek dan posisi pembaca dalam film *Sampai Nanti, Hanna* menurut analisis wacana kritis Sara Mills dan (2) bagaimana representasi gender dalam film *Sampai Nanti, Hanna* menurut analisis wacana kritis Sara Mills.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kritis dengan menggunakan kajian analisis wacana kritis Sara Mills. Data yang dikumpulkan berupa kalimat dan dialog dalam adegan film yang bersumber dari tayangan *Sampai Nanti, Hanna* di aplikasi Netflix pada 4 April 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak, teknik catat, teknik dokumentasi, dan teknik observasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh laki-laki lebih dominan diposisikan sebagai subjek yang memiliki kuasa wacana, sedangkan tokoh perempuan cenderung diposisikan sebagai objek penceritaan yang mengalami kekerasan verbal dalam ranah domestik. Subordinasi ini terdiri dari subordinasi sosial, subordinasi fisik, dan subordinasi psikologis. Posisi pembaca dikonstruksi untuk bersimpati terhadap tokoh perempuan dan mengkritisi relasi kuasa patriarkal yang direpresentasikan melalui bahasa. Oleh karena itu, film ini merepresentasikan ketimpangan gender dan kekerasan non-fisik terhadap perempuan melalui struktur wacana yang dibangun dalam narasi film tersebut.

Kata kunci: AWK, Film, Gender, Representasi, Sara Mills, Wacana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Definisi Operasional.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Representasi Stuart Hall.....	16
2.2 Analisis Wacana Kritis Sara Mills.....	17
2.2.1 Posisi Subjek-Objek	20
2.2.2 Posisi Pembaca	22
2.3 Seksisme dalam Hubungan Bahasa dan Gender	22
2.4 Ketimpangan Gender dalam Film	24
2.5 Relasi Kuasa Gender	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Pengumpulan Data	28
3.2.1 Data Penelitian	28
3.2.2 Sumber Data Penelitian	28

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3 Teknik Analisis Data.....	32
3.3.1 Kondensasi Data.....	33
3.3.2 Penyajian Data.....	33
3.3.3 Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Analisis	35
4.1.1 Posisi Subjek-Objek dalam Film <i>Sampai Nanti, Hanna</i>	35
4.1.2 Posisi Pembaca dalam Film <i>Sampai Nanti, Hanna</i>	79
4.1.3 Representasi Gender dalam Film <i>Sampai Nanti, Hanna</i>	81
4.1.3.1 Perempuan Direpresentasikan sebagai Pihak Subordinasi.....	82
4.1.3.1.1 Subordinasi Sosial terhadap Perempuan	82
4.1.3.1.2 Subordinasi Fisik terhadap Perempuan.....	83
4.1.3.1.3 Subordinasi Psikologis terhadap Perempuan	84
4.1.3.2 Laki-Laki Direpresentasikan sebagai Pihak Dominasi	86
4.2 Pembahasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Teori Sara Mills.....	19
Tabel 3.3 Data Pemosisian Analisis Sara Mills dan Seksisme	29
Tabel 4.1.1.1 Scene Hanna Diberhentikan Oleh Gani	36
Tabel 4.1.1.2 Scene Pembicaraan Tentang Hukum	37
Tabel 4.1.1.4 Scene Persepsi Kesulitan Profesi Dokter	39
Tabel 4.1.1.6 Scene Tekanan Standar Kecantikan Terhadap Hanna	41
Tabel 4.1.1.7 Scene Kritikan Terhadap Majalah Gugat.....	42
Tabel 4.1.1.8 Scene Pentingnya Literasi dalam Aktivisme Demo.....	43
Tabel 4.1.1.9 Scene Pandangan Rida Terhadap Gani	44
Tabel 4.1.1.10 Scene Ujuran Sarkasme Terhadap Pemberitaan di Majalah	45
Tabel 4.1.1.11 Scene Motif Tindakan Bunuh Diri.....	46
Tabel 4.1.1.12 Scene Objektifikasi Satrio Terhadap Hanna Dalam Apresiasi	47
Tabel 4.1.1.13 Scene Hanna Mendapatkan Dampak Kritikan Dari Satrio	48
Tabel 4.1.1.14 Scene Hanna Mendapatkan Penghinaan Dari Ibunya	49
Tabel 4.1.1.15 Scene Aspirasi Kemandirian Hanna	50
Tabel 4.1.1.16 Scene Gani Mempertanyakan Privasi Hanna.....	50
Tabel 4.1.1.17 Scene Kekhawatiran Terhadap Pengaruh Politik.....	51
Tabel 4.1.1.18 Scene Hanna Mendapatkan Tekanan Dari Mamanya Arya.....	52
Tabel 4.1.1.19 Scene Penolakan Pernikahan Sebagai Cita-Cita.....	53
Tabel 4.1.1.20 Scene Pernikahan Sebagai Sarana Akses Pendidikan.....	54
Tabel 4.1.1.21 Scene Persyaratan Sosial Perempuan Melalui Pernikahan	55
Tabel 4.1.1.22 Scene Pengungkapan Saras Terhadap Gani	56
Tabel 4.1.1.23 Scene Pendidikan Sebagai Beban Ekonomi.....	57
Tabel 4.1.1.24 Scene Kritik Pernikahan Hanna Dari Gani	58
Tabel 4.1.1.25 Scene Keraguan Terhadap Kapasitas Pengasuhan.....	59
Tabel 4.1.1.26 Scene Penegasan Hanna Dalam Peran Sebagai Seorang Ibu.....	60
Tabel 4.1.1.27 Scene Tuntunan Arya Terhadap Hanna	60
Tabel 4.1.1.28 Scene Penghinaan Arya Terhadap Hanna Dalam Mengurus Rumah Tangga.....	61

Tabel 4.1.1.29 Scene Kritikan Arya Terhadap Hanna Dalam Hal Berbelanja	62
Tabel 4.1.1.30 Scene Rasa Bersalah Dalam Peran Ibu	63
Tabel 4.1.1.31 Scene Perintah Kasar Arya Terhadap Hanna	64
Tabel 4.1.1.32 Scene Keluh Kesah Hanna Terhadap Pekerjaan Domestik	65
Tabel 4.1.1.33 Scene Ekspresi Manipulatif dan Kritikan Arya Terhadap Hanna	66
Tabel 4.1.1.34 Scene Beban Ganda dan Kelelahan Emosional Hanna	67
Tabel 4.1.1.35 Scene Invalidasi Beban Emosional Hanna	68
Tabel 4.1.1.36 Scene Disiplin dan Kekhawatiran Hanna Terhadap Anaknya	69
Tabel 4.1.1.37 Scene Penolakan Terhadap Kekerasan Fisik	70
Tabel 4.1.1.38 Scene Pembicaraan Tentang Kekerasan	71
Tabel 4.1.1.39 Scene Kritikan Raka Terhadap Ibunya	72
Tabel 4.1.1.40 Scene Arya Memarahi Raka (Anaknya)	73
Tabel 4.1.1.41 Scene Merendahkan Martabat Hanna Sebagai Ibu	74
Tabel 4.1.1.42 Scene Pengorbanan Hanna Demi Melindungi Anaknya	75
Tabel 4.1.1.43 Scene Perlawanan Hanna Terhadap Arya	76
Tabel 4.1.1.44 Scene Klaim Pengorbanan Arya Demi Hanna dan Anaknya	77
Tabel 4.1.1.45 Scene Konsultasi Dengan Dokter Psikolog	78
Tabel 4.1.1.46 Scene Menceritakan Pengalaman Hidup Hanna Terhadap Gani ..	79

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

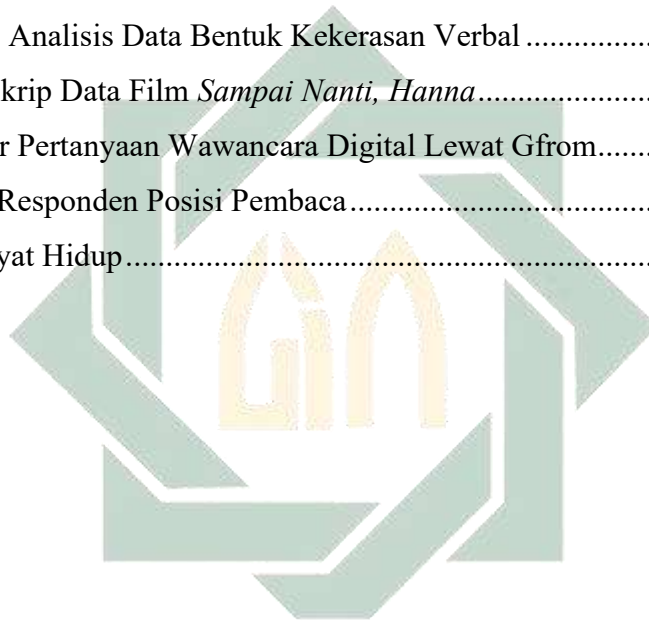
Gambar 4.1.1.1: Adegan Hanna melarang Gani untuk memegang tangannya	36
Gambar 4.1.1.2: Adegan Hanna dan Gani membicarakan tentang kasus hukum yang dapat mengungkap sisi tersembunyi seseorang	37
Gambar 4.1.1.3: Adegan keluarga saat membicarakan sosok pemimpin rumah tangga	38
Gambar 4.1.1.4: Adegan kebingungan terhadap motivasi anak-anak yang bercita-cita menjadi seorang dokter	39
Gambar 4.1.1.5: Adegan perbedaan perspektif antara keinginan kebersamaan dan kepercayaan terhadap tanggung jawab profesionalnya	40
Gambar 4.1.1.6: Adegan Mami menekankan Hanna untuk mengurus penampilan fisiknya	41
Gambar 4.1.1.7: Adegan Arya saat memberikan kritikan terkait isi majalah	42
Gambar 4.1.1.8: Adegan Hanna menyuruh Arya untuk baca majalahnya	43
Gambar 4.1.1.9: Adegan Penolakan Hanna terhadap pelabelan normalitas yang diujarkan oleh Rida	44
Gambar 4.1.1.10: Adegan Man dengan temannya diskusi tentang berita pembunuhan	45
Gambar 4.1.1.11: Adegan Hanna dengan temannya membicarakan tentang berita pembunuhan	46
Gambar 4.1.1.12: Adegan Satrio memberikan candaan hinaan terhadap Hanna dalam penampilan fisiknya	47
Gambar 4.1.1.13: Adegan Hanna mengeluh kritikan dari Satrio	48
Gambar 4.1.1.14: Adegan Ibu Hanna menghina fisiknya Hanna dengan menentukan standar penampilan	49
Gambar 4.1.1.15: Adegan Hanna menolak diatur soal jodoh dan memilih hidup mandiri	42
Gambar 4.1.1.16: Adegan Gani mempertanyakan jarak hubungan karena tidak pernah diizinkan masuk ke rumah Hanna.	51

Gambar 4.1.1.17: Adegan Pak Guru menegur dan mencurigai siswa memengaruhi teman untuk golput.....	51
Gambar 4.1.1.18: Adegan Mama Arya mendesak pernikahan dan mengatur rencana masa depan Hanna.....	45
Gambar 4.1.1.19: Adegan perdebatan antara Hanna dan ibunya tentang pernikahan sebagai cita-cita.....	53
Gambar 4.1.1.20: Adegan ibu membujuk Hanna menikah dengan janji masa depan yang ideal.....	54
Gambar 4.1.1.21: Adegan ibu menegaskan norma bahwa perempuan harus menikah sebelum keluar rumah demi dianggap terhormat.....	55
Gambar 4.1.1.23: Adegan Mami merespons kelulusan secara dingin dan tanpa antusias.....	49
Gambar 4.1.1.22: Adegan Saras mengungkapkan kekecewaan setelah menemukan sesuatu tak terduga saat memberi kejutan.....	56
Gambar 4.1.1.24: Adegan Gani mengkritik Hanna yang menjadikan pernikahan sebagai sarana mencapai pendidikan.....	58
Gambar 4.1.1.25: Adegan Arya meragukan kemampuan Hanna dalam mengurus bayi dan mempertanyakan kesiapan serta perannya.....	59
Gambar 4.1.1.26: Adegan Hanna membela diri dan menegaskan hak serta kemampuannya sebagai ibu.....	60
Gambar 4.1.1.27: Adegan Arya menuntut Hanna menjalankan peran domestik dan meremehkan kondisinya.....	61
Gambar 4.1.1.28: Adegan Arya merendahkan Hanna karena dianggap tidak mampu mengurus bayi.....	53
Gambar 4.1.1.29: Adegan Arya menyindir Hanna karena dianggap tidak berpengalaman berbelanja.....	63
Gambar 4.1.1.30: Adegan Hanna menyalahkan diri sendiri dan diliputi rasa bersalah sebagai ibu.....	64
Gambar 4.1.1.31: Adegan Arya membentak Hanna dan memperlakukannya secara tidak hormat dalam relasi rumah tangga.....	65

Gambar 4.1.1.32: Adegan Hanna membela diri dan meminta Arya bersabar karena ia juga sedang mengurus anak.....	66
Gambar 4.1.1.33: Adegan Arya meremehkan dan menyalahkan Hanna atas urusan rumah tangga sambil menuntut perhatiannya sebagai istri.	67
Gambar 4.1.1.34: Adegan Hanna mengeluhkan beban sebagai ibu dan meminta pengertian dari suami.	59
Gambar 4.1.1.35: Adegan Arya menyalahkan dan meremehkan Hanna serta menuntut perhatian pada dirinya.	68
Gambar 4.1.1.36: Adegan Hanna menegur anaknya karena berkelahi dan menasihatnya tentang perilaku yang benar.	69
Gambar 4.1.1.37: Adegan Hanna menegaskan bahwa kekerasan fisik tidak dapat dibenarkan dan menasihati anaknya.....	70
Gambar 4.1.1.38: Adegan Raka mempertanyakan ketidakadilan antara kekerasan fisik dan verbal.....	63
Gambar 4.1.1.39: Adegan Raka mengungkapkan luka batin dan mengkritik sikap ibunya yang selalu diam atas penderitaannya.	72
Gambar 4.1.1.40: Adegan Arya memarahi Raka sekaligus menyalahkan dan merendahkan Hanna sebagai ibu.....	73
Gambar 4.1.1.41: Adegan Arya menghina dan merendahkan Hanna dengan menyalahkan perannya sebagai ibu.....	74
Gambar 4.1.1.42: Adegan Hanna menerima hinaan demi melindungi anaknya dari perlakuan ayahnya.....	75
Gambar 4.1.1.43: Adegan Hanna marah dan mulai melawan demi melindungi anaknya	76
Gambar 4.1.1.44: Adegan Arya merasa tidak dihargai dan membalas dengan kemarahan serta menyalahkan keluarga.....	77
Gambar 4.1.1.45: Adegan psikolog menjelaskan sulitnya keluar dari hubungan dengan kekerasan verbal karena minim bukti fisik.....	78
Gambar 4.1.1.46: Adegan Hanna menyadari trauma yang dialaminya dan bertekad memutus dampaknya demi anaknya.	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Analisis Data Posisi Subjek-Objek Dalam Film <i>Sampai Nanti, Hanna</i>	98
Lampiran 2 Tabel Analisis Data Posisi Pembaca Dalam Film <i>Sampai Nanti, Hanna</i>	104
Lampiran 3 Tabel Data Pemosisian Analisis Sara Mills dan Seksisme.....	105
Lampiran 4 Tabel Analisis Data Bentuk Kekerasan Verbal	108
Lampiran 5 Transkrip Data Film <i>Sampai Nanti, Hanna</i>	110
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Wawancara Digital Lewat Gfrom.....	132
Lampiran 7 Data Responden Posisi Pembaca.....	133
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	137



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, I. D. (2025). Peran Gender Dalam Terjadinya Kekerasan Verbal Di Rumah Tangga. 01–09.
- Arista, A. (2017). Kekerasan Verbal Berbasis Gender Dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 03(02), 123–134. [Http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/](http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/)
- Billah, M. R. M., & Sukmono, F. G. (2022). Wacana Relasi Kuasa Dalam Keluarga Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(1), 120–145.
- Bourbon, A. A., Abidin, A., & Saguni, S. S. (2025). Bentuk Seksisme Terhadap Perempuan Dalam Novel Penyalin Cahaya Karya Lucia Priandarini: Kajian Wacana Kritis Sara Mills. *Jurnal Of Humanities And Social Studies*, 03(03), 381–390. [Https://Humasjournal.My.Id/Index.Php/Hj/Index](https://Humasjournal.My.Id/Index.Php/Hj/Index)
- Dwi, K., Dharma Pratiwi, P., Sudiana, N., & Artika, W. (2024). Analisis Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Novel Sunyi Di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14, 518–539. [Https://Doi.Org/10.23887/Jpbsi.V14i4.91871](https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i4.91871)
- Ellza, Pamungkas, S., & Kamaluddin Mabruri, Z. (2024). Analisis Wacana Kritis Sara Mills Pada Acara Catatan Najwa Dengan Judul Susahnya Jadi Perempuan. *Prakerta: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 7(02), 205–216.
- Eriyanto, (2011). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media

- Fatimah, A. A. B., Syamsudduha, S., & Usman, U. (2021). Ketidakadilan Gender Dalam Novel Rara Mendut Karya YB Manguwijaya (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Salingka*, 18(2), 135–151.
- Fatimatuzzahra, K. S., & Setiansah, M. (2021). Representasi Perempuan Dalam Film *Raya and The Last Dragon* (Analisis Wacana Jager & Maier). *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 12(2), 14. <https://doi.org/10.31506/jrk.v12i2.11946>
- Firmansyah, M. F. (2024). Superioritas Laki-Laki Dan Kekerasan Terhadap Perempuan: Kajian Terhadap Tokoh Tom Dalam Novel *The Girl On The Train* Karya Paula Hawkins. *Jurnal Lestari Sosial Budaya*, 75–82.
- Febrianti, E. D., & Abrian, R. (2024). Representasi Perempuan Sebagai Korban Kdrt Dalam Berita Suami Tusuk Istri Di Detik.Com: Analisis Sara Mills. In *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia (Vol. 01, Number 1)*.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. London: Sage.
- Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Husnah, A., Wahid, A., Ulviani, M., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Makassar Jl Sultan Alauddin No, U., Sari, G., & Makassar, K. (2025). Representasi Bentuk Budaya Patriarki Dalam Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* Karya Hanung Bramantyo. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 10(2), 184–197. <https://doi.org/10.55678/jci.v10i2.2177>
- Ichan, G. R., & Zakiyah, M. (2023). Manipulasi Tokoh Perempuan Sebagai Dominasi Laki-Laki Dalam Film *Selesai* Karya Sutradara Tompi: Kajian

Analisis Wacana Sara Mills. Sintesis, 17(2), 156–170.
<https://doi.org/10.24071/sin.v17i2.5602>

Jaya, B. H., Putri, V. A., & Farhan, R. M. (2025). Wacana Barbie Sebagai Media Feminisme Melawan Patriarki Di Film Barbie 2023. RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi, 05(04), 217–232.

Junaeda, S. (2025). Patriarki Dan Identitas Gender Dalam Film Sehidup Semati: Analisis Representasi Gender. In Sosial Dan Humaniora (Vol. 5, Number 1).

Khasanah, S. U., & Khusyairi, J. A. (2023). Dari Stereotype Hingga Subordinasi Perempuan Dalam Series Gadis Kretek 2023 Karya Ratih Kumala. Journal Of Science, Education And Studies, 02(03), 69–82.

Lubis, B. P. (2023). Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills Dalam Media Sosial Pada Akun Instagram @Lambeturah. Eunoia: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 3(1), 55–65. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/>

Millah, Z. (2021). Abusive Relationship Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Channel Youtube Rachel Venny (Pendekatan Analisis Wacana Model Sara Mills). Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 3(1), 1–17. www.youtube.com/rachelvennya

Mills, S. (2012). Gender Matters (Feminist Linguistic Analysis).

Novianti, N., Musa, D. T., & Darmawan, D. R. (2022). Analisis Wacana Kritis Sara Mills Tentang Stereotipe Terhadap Perempuan Dengan Profesi Ibu Rumah Tangga Dalam Film Rumput Tetangga. Rekam, 18(1), 25–36.

- Prawiti, S., & Abrian, R. (2023). Perempuan Dan Pembelaan: Analisis Wacana Kritis Sara Mills Dalam Pledoi Putri Candrawathi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 260–268.
- Ridho Muwahid Billah, M., & Gita Sukmono, F. (2025). Wacana Resistensi Perempuan Dalam Film Like&Share(2022): Analisis Wacana Kritis Sara Mills. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 21(1), 29–42
- Rosyidi, N. B. C., & Puspita, R. A. (2024). Representasi Gender Dalam Penggunaan Bahasa: Analisis Sociolinguistik Pada Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer. *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 8(2), 338–350.
[Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Basindo](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Basindo)
- Ruandi, F., Sulaiman, A., & Sinabutar, M. J. (2023). Wacana Ketidaksetaraan Gender Terhadap Perempuan Dalam Film *Sehidup Semati* (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 7(6), 2025.
- Sari, I. N., & Susanti. (2023). The Role Of Hormonal Regulation And Brain Neurotransmitters In Baby Blues Syndrome: A Systematic Literature Review. *Sriwijaya Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 1(2), 51–56.
<https://doi.org/10.59345/Sjog.V1i2.49>
- Setiawan, D., Wibisono, B., & Astuti, S. Y. (2022). Ketidaksetaraan Gender Program FTV *Suara Hati Istri*: Suatu Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Journal Of Feminism And Gender Studies*, 2(2), 94–108.
- Sinanda, J. (2021). Subjektivitas Perempuan Dalam Film *Arini* (2018) Sebagai Karya Alih Wahana. *Metahumaniora*, 11(3), 314–324.

- Sobari, T., & Faridah, L. (2016). Model Sara Mills Dalam Analisis Wacana Peran Dan Relasi Gender. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 88–99.
- Sobari, T., & Silviani, I. (2019). Representasi Perempuan Melalui Perspektif Sara Mills Dalam Media Detik.Com Dan Kompas.Com. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 146–155.
- Sudaryanto, D. P. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa [Method And Technique Of Language Study]*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. [Www.Cvfabeta.Com](http://www.cvfabeta.com)
- Suryadi, I. (2011). Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 3(2), 634–646.
- Susanto, G. (2021). Representasi Gender Dalam Buku Teks BIPA. *Diksi*, 29(2), 126–136.
- Verah, E. O., Yuwana, S., & Setijawan, S. (2022). Subordinasi dan Inferioritas Gender Dalam Novel *La Barka* karya NH. Dini. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 578–5